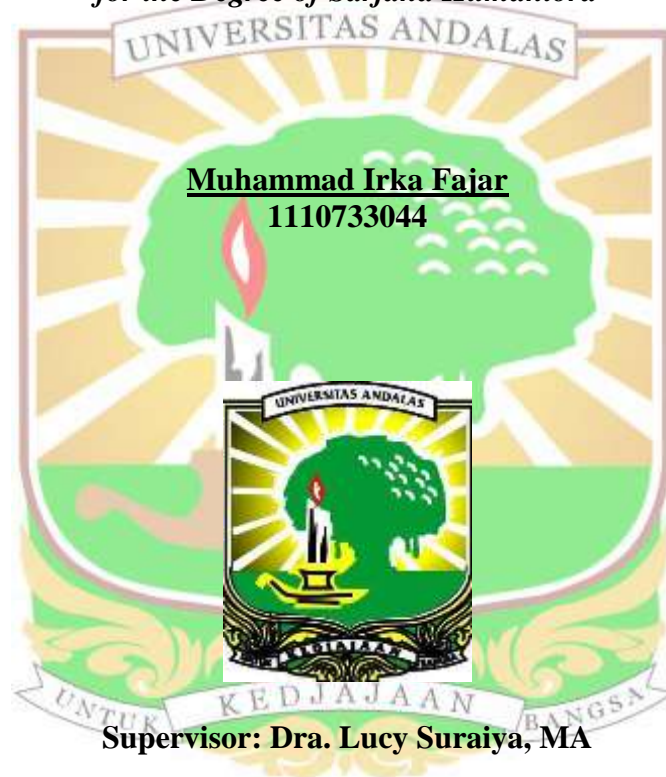


Impoliteness Strategies Used by Donald Trump in *Fox News Republican*

Presidential Debate at March 3, 2016

A Thesis

*Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement
for the Degree of Sarjana Humaniora*



Co-Supervisor: Novalinda, SS, M. Hum

ENGLISH DEPARTMENT - FACULTY OF HUMANITIES

ANDALAS UNIVERSITY

PADANG

2017

ABSTRACT

This research analyzes the application of impoliteness strategy used by Donald Trump in *Fox News* Republican presidential debate at March 3, 2016. The purpose of this research is to investigate the types of impoliteness strategy used by Trump in his utterances. The data is collected by utilizing observational method and analyzing the types by using pragmatic identity method. The investigation uses the theory of impoliteness strategy by Culpeper and the theory of SPEAKING by Hymes. As the result of the analysis, there are 14 conversation of Trump containing 40 impoliteness strategies. The *negative impoliteness* strategy appears dominantly in 36 times (90%), followed by *positive impoliteness* strategy 2 times (5%), and *sarcasm or mock politeness* strategy 2 times (5%). The percentages show that the *negative impoliteness* strategy has an important role in the debate where Trump gets many critics and attacks from other candidates. This strategy is used by Trump to create a tough character as a true leader who can leads America great again.

Key word: pragmatics, impoliteness strategy, context, presidential debate.



ABSTRAK

Skripsi ini adalah kajian strategi ketidaksantunan yang digunakan oleh Donald Trump dalam debat presiden dari partai Republik di *Fox News* pada 3 Maret 2016. Tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui tipe strategi ketidaksantunan apa yang digunakan oleh Trump dalam percakapan. Data diambil dengan menggunakan metode observasi yang dianalisis dengan menggunakan metode padan pragmatik. Teori yang digunakan adalah teori strategi ketidaksantunan Culpeper dan teori SPEAKING oleh Hymes. Dari hasil analisis, terdapat 14 percakapan yang mengandung 40 strategi ketidaksantunan. Dari 40 strategi tersebut ditemukan bahwa ketidaksantunan negatif mendominasi frekuensi strategi ketidaksantunan yang muncul 36 kali (90%), disusul oleh ketidaksantunan positif 2 kali (5%), dan sarkasme atau sindiran 2 kali (5%). Jumlah persentase tersebut menunjukkan bahwa strategi ketidaksantunan negatif memiliki peran penting dimana Trump menerima banyak kritik dan serangan dari kandidat lain. Strategi tersebut lebih sering digunakan oleh Trump untuk pencitraan agar dipandang sebagai karakter tegas yang dapat memimpin Amerika.

Kata kunci: pragmatik, strategi ketidaksantunan, konteks, debat presiden.

